

## Rancang Bangun Aplikasi Bimbingan Konseling Online di SMAN 1 Danau Kembar

### *Design and Development of an Online Guidance and Counseling Application at SMAN 1 Danau Kembar*

Agung Putra Yunanda<sup>1</sup>, Ega Evinda Putri <sup>\*2</sup>, Satria Ami Marta<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Universitas Fort de Kock, Sumatera Barat Indonesia

<sup>2</sup>Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Sumatera Barat Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Teknik Informatika, STKIP Amal Bakti, Sumatera Utara Indonesia

\*Penulis Korespondensi

Email: egaevinda5@gmail.com

**Abstrak.** Lembaga Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Efektivitas layanan BK sangat bergantung pada dukungan struktur organisasi sekolah. Selama ini, proses konsultasi antara siswa dan guru umumnya dilakukan secara tatap muka, yang meskipun efektif, memiliki sejumlah keterbatasan seperti waktu yang terbatas dan tidak tersedianya dokumentasi konsultasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, dikembangkan sebuah sistem bimbingan dan konseling berbasis web yang memungkinkan komunikasi berjalan lebih fleksibel dan data konsultasi dapat tersimpan secara terstruktur. Penelitian ini melalui tahapan analisis kebutuhan, pengumpulan data, perancangan sistem, pengembangan, dan pengujian aplikasi. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Hasilnya adalah Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling yang mampu meningkatkan efisiensi layanan, mempermudah proses konsultasi, dan membantu penyelesaian permasalahan yang dialami siswa secara lebih efektif.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Bimbingan Konseling Online, Bahasa Pemrograman PHP, E-BK

**Abstract.** The Guidance and Counseling (BK) unit in schools plays an important role in supporting the development of students' character and personality. The effectiveness of this service greatly depends on the support of the school's organizational structure. Traditionally, consultations between students and teachers are conducted face-to-face, which, although effective, has several limitations such as time constraints and the lack of proper documentation. To address these challenges, a web-based guidance and counseling system was developed to enable more flexible communication and structured data storage. This study follows several stages: needs analysis, data collection, system design, application development, and system testing. The system was built using the PHP programming language and MySQL database. As a result, the Guidance and Counseling Information System improves service efficiency, facilitates the consultation process, and effectively helps resolve students' problems.

**Keywords:** Information Systems, Online Guidance Counseling, Php Programming Language, E-BK

## 1. Pendahuluan

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan dan fasilitas terbaik bagi siswa maupun orang tua atau wali mereka. Penyampaian informasi terkait perkembangan belajar siswa harus dilakukan secara cepat, akurat, dan tepat sasaran agar proses pembelajaran dapat segera dievaluasi dan ditingkatkan. Hal ini penting agar sekolah mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Seiring dengan meningkatnya harapan terhadap kualitas pendidikan, sekolah tidak hanya dituntut unggul dalam bidang akademik, tetapi juga harus memperhatikan pengembangan karakter serta kondisi psikologis siswa secara menyeluruh.

Dalam hal ini, peran Bimbingan dan Konseling (BK) sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa. Namun, peran tersebut akan lebih optimal jika didukung oleh sistem dan struktur yang memadai di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di SMAN 1 Danau Kembar, diketahui bahwa pelaksanaan layanan BK masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi secara digital. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan, seperti siswa yang enggan berkonsultasi secara langsung karena rasa malu atau takut, selain itu tidak adanya pencatatan riwayat bimbingan secara digital, serta tidak adanya sistem monitoring berkala bagi guru BK. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah membutuhkan solusi berbasis teknologi yang dapat menjawab tantangan tersebut.

Layanan bimbingan dan konseling semakin dituntut kreatif dan inovatif dalam memberikan pelayanan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada setiap aspek penerapannya. Bimbingan dan konseling online merupakan model layanan baru dan berbeda dengan layanan tatap muka sebelumnya, yang memberikan kemudahan dan keuntungan diantaranya waktu dan tempat lebih fleksibel, siswa mudah dalam mengakses layanan, memperkaya materi bimbingan, serta meningkatkan efisiensi layanan (Akhmadi & Supriyati, 2021).

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa konseling online merupakan bentuk layanan dalam bidang kesehatan mental yang dilakukan melalui media internet. Layanan ini memanfaatkan berbagai fitur teknologi yang tersedia, seperti email, sesi percakapan melalui chat, serta komunikasi menggunakan webcam dari komputer ke komputer, yang seluruhnya bergantung pada koneksi internet (Wibowo et al., 2019). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa layanan konseling online juga diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menyelesaikan tugas. Tujuan dari konseling ini adalah mendorong perubahan positif pada siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan dalam mengumpulkan dan mengirimkan tugas selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Dengan adanya layanan ini, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya belajar demi meraih prestasi akademik yang lebih baik untuk masa depan mereka (Fitri et al., 2020).

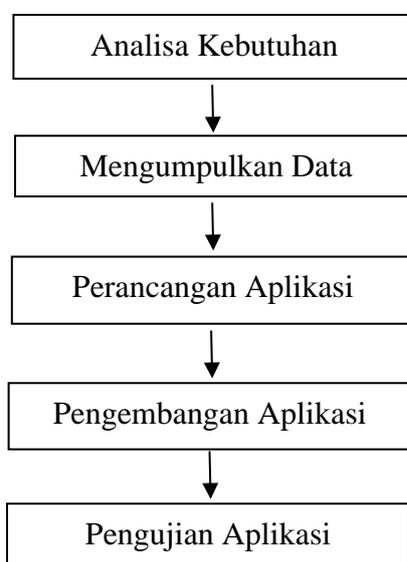
Interaksi bimbingan antara siswa dan guru merupakan salah satu kegiatan yang mendukung kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat memfasilitasi proses konsultasi antara siswa dan guru, serta memudahkan seluruh pengguna dalam mengakses dan mengelola data yang tersedia dalam sistem. Aplikasi berbasis web merupakan aplikasi yang dijalankan melalui browser dan dilengkapi dengan database untuk menyimpan dan mengelola data tertentu (Yadi, 2016). Dalam penelitian ini, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP (PHP Hypertext Preprocessor), yaitu bahasa skrip yang dijalankan di sisi server untuk menerima, memproses, dan menghasilkan output yang ditampilkan

melalui website. Data yang disimpan dalam server database kemudian disajikan dalam tampilan web melalui browser (Kurniawan & Marhamelda, 2019). PHP merupakan bahasa pemrograman bersifat open source, di mana fungsi-fungsi pemrogramannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan disisipkan dalam HTML. PHP sangat kompatibel dengan berbagai jenis database, termasuk MySQL (Erdani et al., 2019). MySQL sendiri merupakan sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang populer karena menggunakan bahasa SQL untuk pengelolaan data secara efisien.

Berdasarkan pembahasan di atas, meskipun responden memberikan nilai positif terhadap bimbingan dan konseling online, namun Guru BK maupun konselor lebih puas melakukan konseling secara tatap muka, walaupun demikian dengan adanya penelitian ini memberikan point tambahan bahwa dimasa akan datang penggunaan internet akan terus berkembang dan akan selalu dimanfaatkan oleh sumberdaya untuk menangani masalah-masalah yang dialami oleh siswa (Nurussakinah et al., 2022). Layanan bimbingan dan konseling berbasis web merupakan bentuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses bimbingan dan konseling. Layanan ini mencakup berbagai tahapan penting, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut yang perlu dilakukan sesuai kebutuhan. Diharapkan kedepannya bimbingan dan konseling online dapat dimanfaatkan secara optimal, khususnya dalam memberikan pelayanan secara jarak jauh. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai alternatif bagi siswa dalam menyampaikan permasalahan yang sedang dialami dengan rasa nyaman dan tanpa rasa takut dalam bercerita. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian bimbingan dan konseling secara online berbasis web (Mansyur et al., 2020).

## 2. Metode

Metode dalam penelitian ini berdasarkan kerangka kerja (framework) yang terdapat pada gambar dibawah:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

### 2.1 Analisa Kebutuhan

Analisa Kebutuhan diperlukan dalam melakukan pengembangan aplikasi nantinya. Berdasarkan Analisa yang telah dilakukan, maka diharapkan bisa memahami dengan baik

kebutuhan-kebutuhan dalam merancang aplikasi bimbingan dan konseling online. Kegiatan yang dilakukan diantaranya tujuan pembuatan aplikasi, menganalisis pihak-pihak yang akan menggunakan aplikasi dan fitur-fitur yang dikembangkan pada aplikasi bimbingan konseling online pada SMAN 1 Danau Kembar .

## **2.2 Mengumpulkan Data**

Pengumpulan data ini dilakukan secara bertahap pada SMAN 1 Danau Kembar. Dimana data yang dikumpulkan antara lain menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan.

## **2.3 Perancangan Aplikasi**

Sistem bimbingan dan konseling online menggunakan perancangan berorientasi objek yaitu UML Unified Modelling Language). UML tersebut antara lain Usecase Diagram, Class Diagram dan Activity Diagram (Putri & Bania, 2022).

## **2.4 Pengembangan Aplikasi**

Tahap ini merupakan fase menulis kode program dan membangun berbagai fitur aplikasi berdasarkan desain teknis yang telah dirancang sebelumnya. Dengan metode ini, setiap iterasi menghasilkan aplikasi yang dapat langsung diuji, sehingga dapat memperoleh umpan balik lebih cepat, memperbaiki kesalahan lebih awal, dan memastikan bahwa pengembangan berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan proyek.

## **2.5 Pengujian Sistem**

Pengujian sistem ini dilakukan secara langsung oleh Guru SMAN 1 Danau Kembar untuk mengetahui bagaimana aplikasi bimbingan dan konseling online yang telah dikembangkan berjalan. Melalui pengujian ini, guru dapat mengetahui sejauh mana aplikasi mampu diterapkan dalam memenuhi kebutuhan layanan BK, mulai dari kemudahan akses, kecepatan dalam pengolahan data siswa, hingga keakuratan informasi yang ditampilkan. Selain itu, hasil dari pengujian ini juga menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem sebelum diimplementasikan secara menyeluruh.

# **3. Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian hasil dan pembahasan ini dijelaskan mengenai tahapan perancangan aplikasi bimbingan dan konseling online berdasarkan kerangka kerja yang telah disusun berikut:

## **3.1 Analisa Kebutuhan**

Pihak-pihak yang terlibat antara lain guru BK (Bimbingan dan Konseling) dan siswa, Masing-masing pihak memiliki kebutuhan dan hak akses yang berbeda, sehingga sistem dirancang untuk dapat memberikan kemudahan, keamanan, serta efisiensi dalam penggunaan. Fitur-fitur yang dirancang mencakup pengisian dan pemantauan data siswa, kolom diskusi konseling, pencatatan hasil konseling, pelaporan masalah siswa, Dengan analisa kebutuhan yang menyeluruh, proses pengembangan aplikasi , antar muka aplikasi yang muda digunakan, serta dapat lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan serta kebutuhan di SMAN 1 Danau Kembar.

## **3.2 Mengumpulkan Data**

Pada kegiatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan aplikasi. Observasi dilakukan

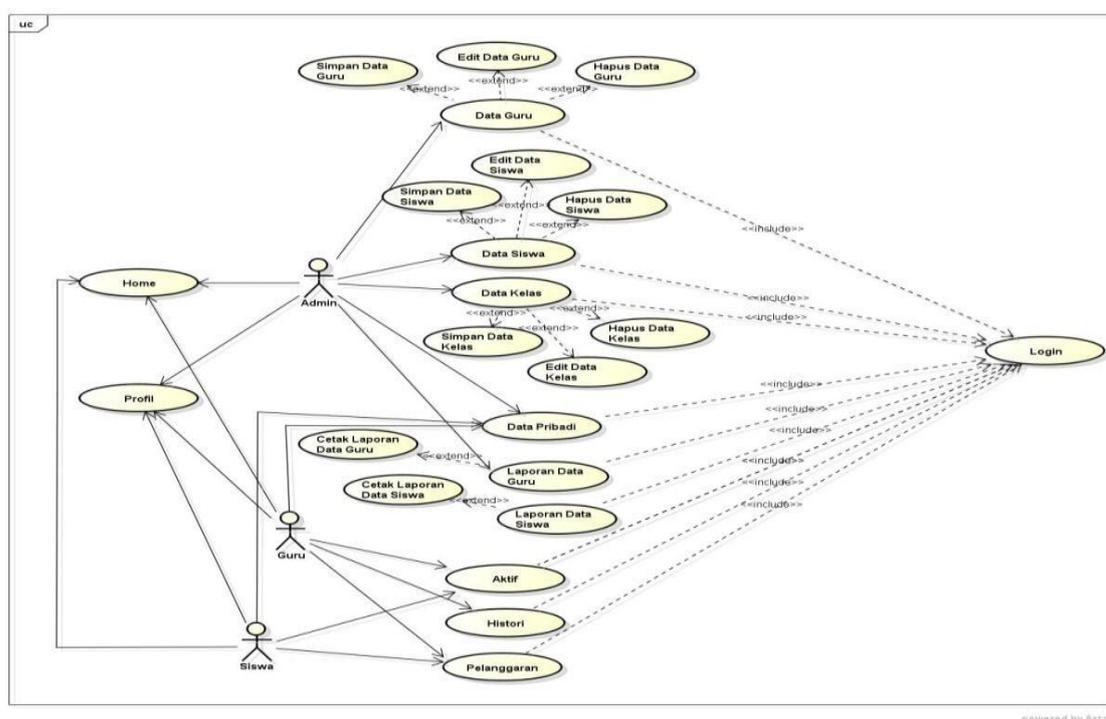
langsung di lingkungan sekolah untuk melihat secara nyata bagaimana proses bimbingan dan konseling berlangsung, termasuk interaksi antara guru BK dan siswa, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Wawancara dilakukan dengan guru BK dan beberapa siswa guna mendapatkan perspektif dari masing-masing pihak terkait kebutuhan, harapan, serta tantangan dalam layanan konseling yang ada. Sedangkan dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen-dokumen pendukung seperti data guru, data siswa, data kelas dan catatan konseling mahasiswa. Informasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan nantinya benar-benar mampu menjawab permasalahan yang ada dan mendukung kegiatan konseling menjadi lebih efektif, efisien, dan terintegrasi secara digital.

### 3.3 Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi merupakan tahapan penting dalam proses pengembangan sistem, di mana ide dan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya mulai diterjemahkan ke dalam bentuk rancangan teknis. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai struktur, alur kerja, dan fitur-fitur yang akan dibangun dalam aplikasi.

#### 3.1.1 Use Case Diagram

Pada use case diagram telah digambarkan terlihat ada 3 (tiga) aktor, dimana aktor admin nantinya akan mengelola manajemen data guru, manajemen data siswa, manajemen data kelas, manajemen data pelajaran juga mengisi data pribadi. Guru akan melakukan login serta dapat memberikan solusi bagi siswa yang melakukan konsultasi serta menginput pelanggaran, dan update data pribadi. Sedangkan siswa dapat login serta dapat melakukan konsultasi terhadap guru BK dan melihat pelanggaran apa saja yang telah dilakukan.

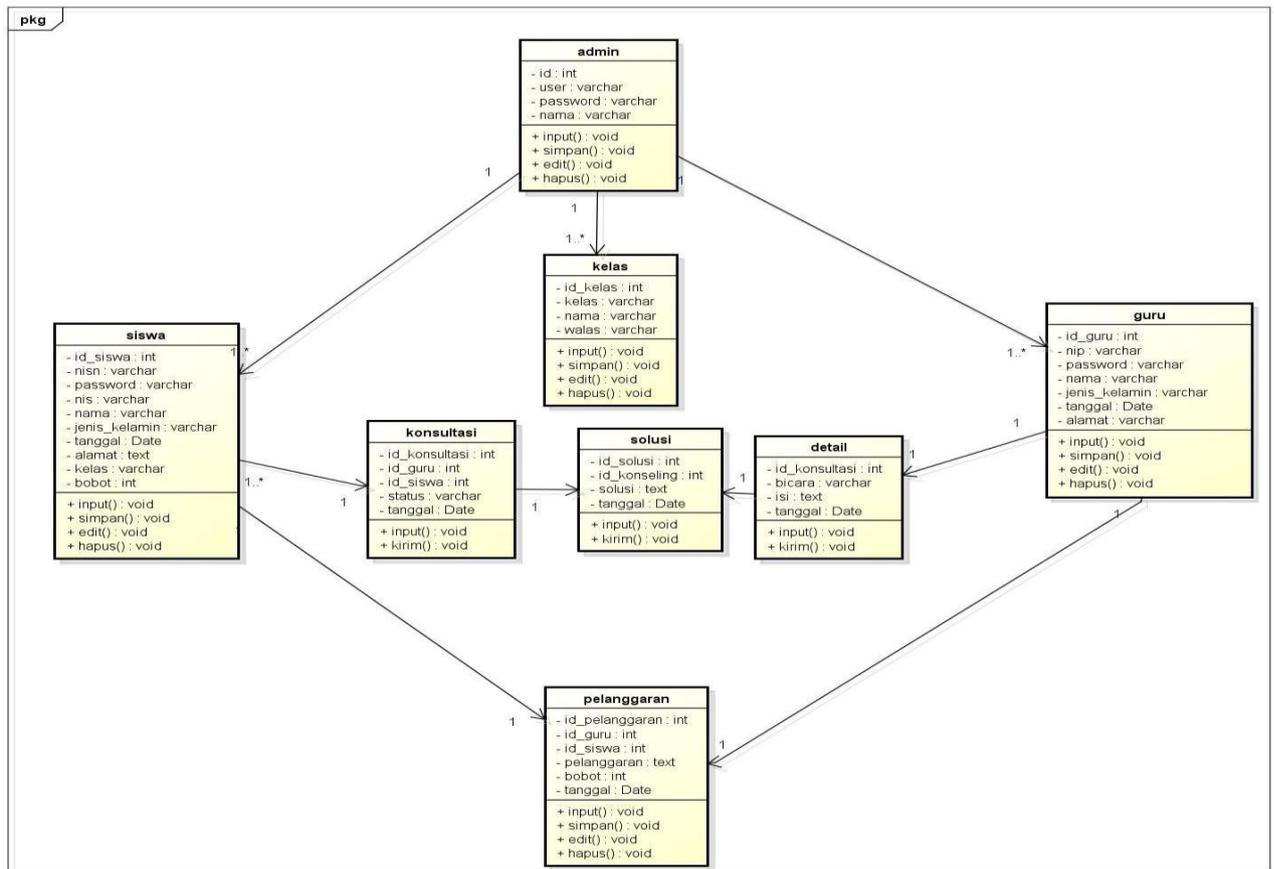


Gambar 2. Use Case Diagram

#### 3.1.2 Class Diagram

Dalam menentukan Class terdapat beberapa tabel dengan relasi yang dirancang untuk aplikasi bimbingan dan konseling online SMAN 1 Danau Kembar. Aplikasi ini terdiri dari beberapa tabel utama diantaranya Admin, Kelas, Siswa, Guru, Pelanggaran, Konsultasi, Solusi dan

Detail. Admin mengelola aplikasi secara keseluruhan termasuk data guru dan data siswa. Antar Siswa dan Guru saling berelasi dengan konsultasi, Solusi, pelanggaran dan detail. Semua tabel dilengkapi dengan aksi dasar seperti input, simpat, edit dan hapus. Struktur ini dirancang agar proses layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan lebih efektif, terdokumentasi, dan mudah diakses secara digital.



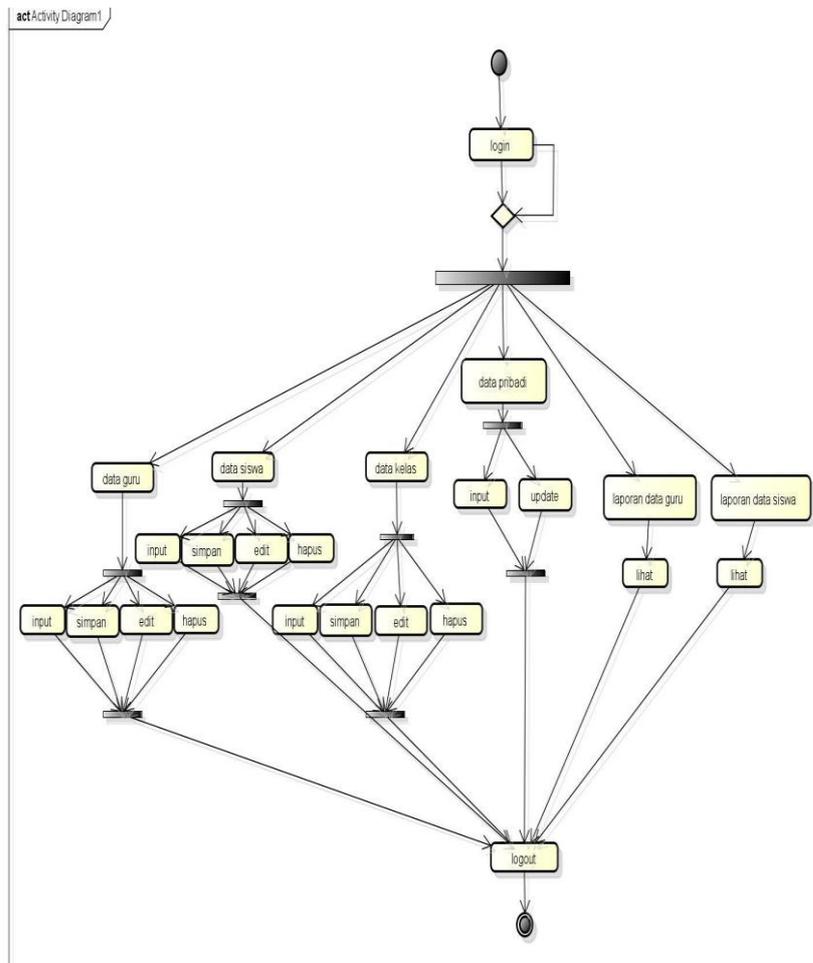
Gambar 3. Class Diagram

### 3.1.3 Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan rangkaian aktivitas dalam suatu sistem yang tengah dirancang, mulai dari titik awal proses, berbagai kemungkinan pengambilan keputusan selama proses berlangsung, hingga penyelesaian aktivitas tersebut. Diagram ini juga dapat menunjukkan aktivitas-aktivitas yang terjadi secara bersamaan dalam satu alur sistem. Dalam sistem yang dikembangkan, terdapat tiga jenis activity diagram yang masing-masing mewakili peran Admin, Guru, dan Siswa.

#### 1. Activity Diagram Admin

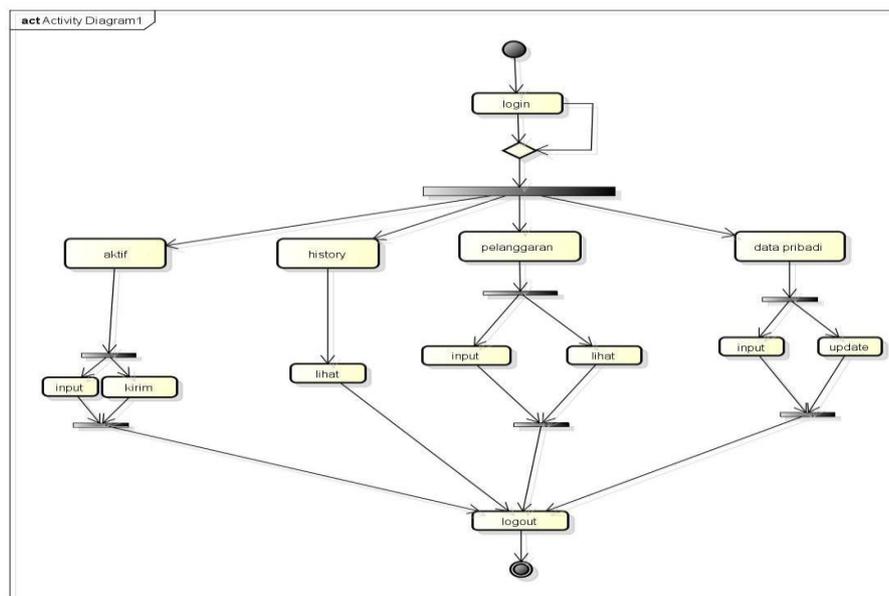
Pada activity diagram untuk peran Admin, alur dimulai ketika Admin melakukan login ke sistem. Setelah proses autentikasi berhasil, Admin dapat menjalankan berbagai fungsi, seperti mengelola informasi akun admin, data guru, data siswa, data kelas, serta mengakses dan memantau laporan yang ada dalam sistem.



Gambar 4. Activity Diagram Admin

2. Activity Diagram Guru

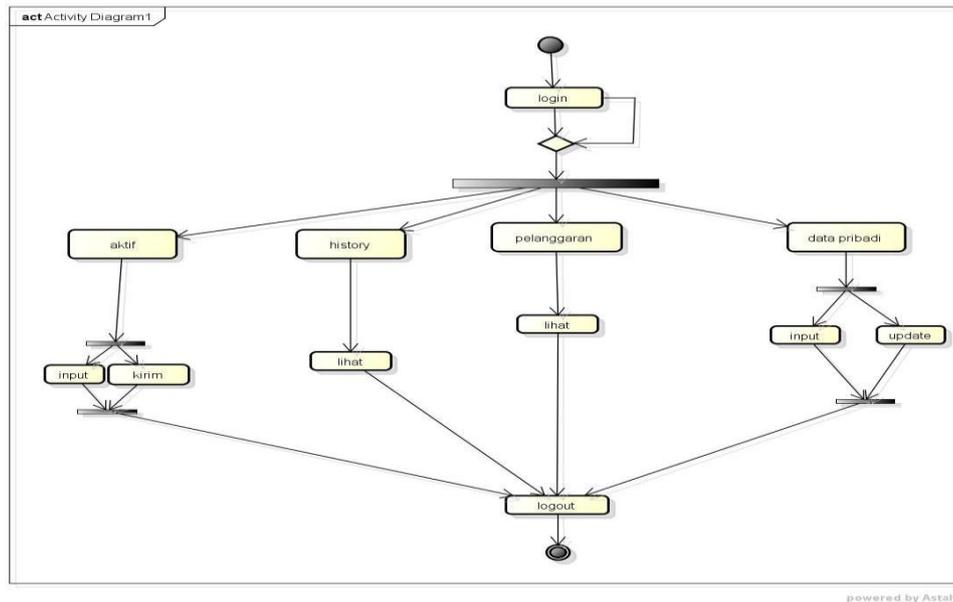
Pada data aktifitas diagram Guru, untuk masuk ke aplikasi melakukan login selanjutnya bisa melakukan kegiatan konsultasi dengan siswa secara saat sudah aktif dan menginputkan pelanggaran, serta melihat history konsultasi yang telah dilakukan.



Gambar 5. Activity Diagram Guru

### 3. Activity Diagram Siswa

Pada aktifitas diagram siswa, Langkah pertama perlu melakukan login terlebih dahulu, selanjutnya dapat melakukan konsultasi dan melihat pelanggaran yang dilakukan, serta juga dapat melihat history konsultasi yang telah dilakukan.



Gambar 6. Activity Diagram Siswa

### 3.4 Pengembangan Aplikasi

Pengembangan aplikasi merupakan kegiatan *coding* dan *testing*, merupakan proses implementasi dari desain sistem ke dalam bentuk program yang dapat dijalankan. Pada tahap ini aplikasi dikembangkan dengan Bahasa pemrograman PHP sebagai bahasa utama untuk pengolahan logika, JavaScript, serta HTML dan CSS untuk membangun struktur dan tampilan antarmuka pengguna. Untuk mendukung pengelolaan data, digunakan *Database Management System* (DBMS) MySQL yang berfungsi menyimpan data data guru, data siswa, data kelas dan konsultasi dan aktivitas sistem secara terstruktur. Proses penulisan kode atau coding dilakukan dengan menggunakan teks editor *Visual Studio Code*, yang dipilih karena mendukung berbagai ekstensi dan fitur modern yang memudahkan dalam proses pengembangan web. Proses ini digambarkan pada Gambar 7 yang menunjukkan tampilan coding pada VS Code.

```

1 <? session_start();
2 if(empty($_SESSION['user']))){?}
3 <? header('location:login.php');
4 }else{
5 include"atas.php";?}
6 <h2>Data Guru</h2>
7 <? if(empty($_GET['ed'])){ ?}
8 <form action='aksi.php' method='post'>
9 <table border='0'>
10 <tr><td>NIP</td><td> : </td><td><input type='text' name='nip' /></td></tr>
11 <tr><td>Nama Lengkap</td><td> : </td><td><input type='text' name='nm' /></td></tr>
12 <tr><td>Jenis Kelamin</td><td> : </td><td><input type='radio' name='jk' value='Pria' /> Pria
13 <input type='radio' name='jk' value='Wanita' /> Wanita</td></tr>
14 <tr><td>Tanggal Lahir</td><td> : </td><td><input type='date' name='tgl' /></td></tr>
15 <tr><td>Alamat</td><td> : </td><td><input type='text' name='alamat' /></td></tr>
16 <tr><td colspan='3' align='center'><input type='submit' value='Simpan' /></td></tr>
17 </table>
18 <input type='hidden' name='cek' value='sa' />
19 </form>
20 <? }else{ $e=mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT * FROM guru WHERE id=$_GET[id]"));
21 echo"<form action='aksi.php' method='post'>
22 <table border='0'>
23 <tr><td>NIP</td><td> : </td><td><input type='text' name='nip' value='$e[nip]' /></td></tr>
24 <tr><td>Nama Lengkap</td><td> : </td><td><input type='text' name='nm' value='$e[nm]' /></td></tr>
25 <tr><td>Jenis Kelamin</td><td> : </td><td></td></tr>
26 if($e['jk']=='Pria'){ echo"<input type='radio' name='jk' value='Pria' checked=checked /> Pria
27 <input type='radio' name='jk' value='Wanita' /> Wanita</td>";
28 }else{echo"<input type='radio' name='jk' value='Pria' /> Pria

```

### 3.5 Pengujian Sistem

Tujuan dari pengujian aplikasi adalah untuk memastikan apakah aplikasi yang telah dikembangkan telah memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Melalui proses pengujian ini, kualitas dari aplikasi dapat dievaluasi dan terlihat dengan jelas. Fitur yang telah dikembangkan dalam aplikasi bimbingan dan konseling online selanjutnya diuji untuk memastikan tidak terdapat bug atau kesalahan yang dapat mengganggu fungsionalitas sistem. Pengujian ini dilakukan untuk menjamin kualitas aplikasi dan memastikan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan awal. Metode pengujian yang digunakan adalah *blackbox testing*, yaitu metode pengujian yang berfokus pada fungsi sistem tanpa melihat struktur internal kode program.

Pengujian dilakukan terhadap masing-masing fitur, seperti login pengguna (admin, guru, dan siswa), pengisian data konsultasi, pencatatan pelanggaran, hingga pengelolaan data kelas dan solusi. Pengujian ini juga melibatkan beberapa pengguna akhir, seperti guru BK dan siswa, untuk memastikan bahwa sistem mudah digunakan dan sesuai dengan alur kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian, aplikasi dinyatakan layak untuk diimplementasikan dan dapat digunakan sebagai alat pendukung layanan konseling secara digital di SMAN 1 Danau Kembar.

Berikut adalah tampilan dari aplikasi website yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar berikut:

#### 3.2.1. Form Home

Halaman Home merupakan tampilan pertama yang muncul pada menu utama aplikasi. Pada halaman ini, pengguna dapat mengakses berbagai menu yang tersedia. Beberapa menu memiliki sub-menu yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Selain itu, terdapat pula form login yang disediakan untuk Admin, Guru, dan Siswa. Tampilan dari halaman menu utama dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Menu Home

### 3.2.2. Halaman Bimbingan Konseling pada Siswa

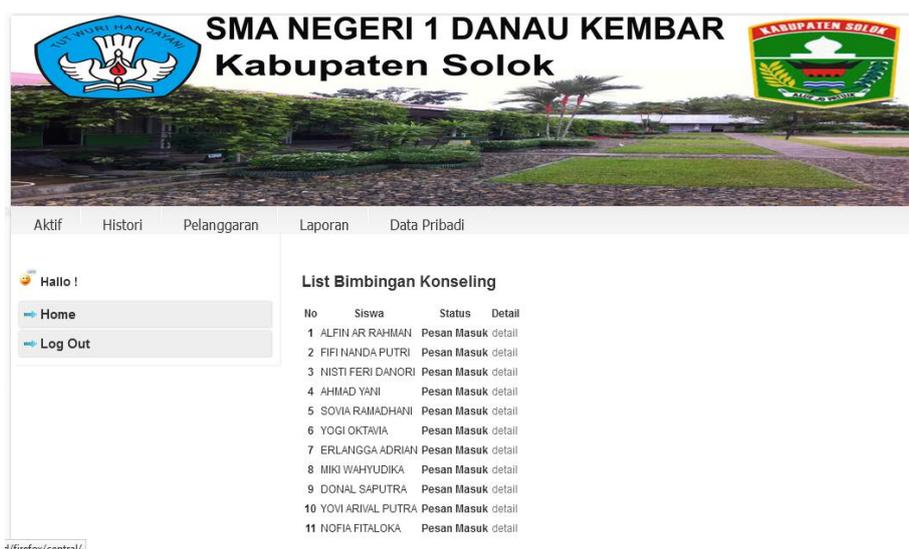
Halaman Bimbingan Konseling pada Siswa dapat dilihat pada Siswa setelah melakukan login, setelah masuk kedalam sistem Siswa dapat aktif terlebih dahulu selanjutnya melakukan konsultasi dan pilih Guru yang diinginkan untuk melakukan konsultasi, seperti pada gambar berikut :



Gambar 8. Halaman Bimbingan Konseling pada Siswa

### 3.2.3. Halaman Bimbingan Konseling pada Guru

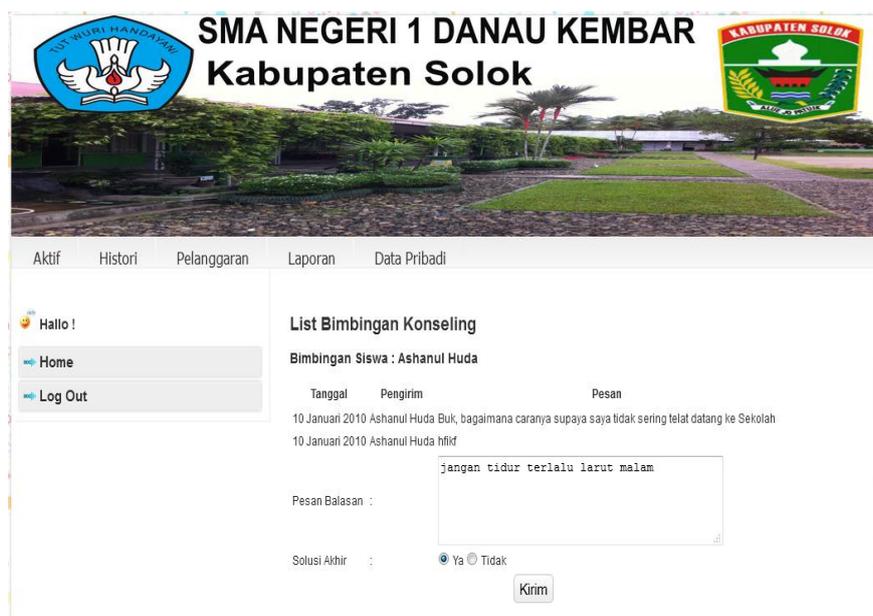
Halaman Bimbingan Konseling pada Guru dapat dilihat pada Guru setelah melakukan login, setelah masuk kedalam sistem Guru dapat melihat pesan masuk pada detail siapa saja siswa yang telah melakukan konsultasi, seperti pada gambar berikut :



Gambar 9. Halaman Bimbingan Konseling pada guru

### 3.2.4. Halaman Solusi Bimbingan Konseling pada Guru

Halaman Solusi Bimbingan Konseling pada Guru dapat dilihat pada Guru setelah melakukan login, setelah masuk kedalam sistem Guru dapat membalas pesan siswa dengan memberikan solusi sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh siswa tersebut, seperti pada gambar berikut :



Gambar 10. Halaman Solusi Bimbingan Konseling pada guru

### 3.2.5. Halaman Histori Bimbingan Konseling

Halaman Solusi Bimbingan Konseling dapat dilihat pada Guru dan Siswa, setelah masuk kedalam sistem Guru dan siswa dapat melihat detail Bimbingan Konseling yang telah dilakukan, seperti pada gambar berikut :



Gambar 11. Halaman Histori Bimbingan Konseling

### 3.2.6. Halaman Pelanggaran pada Guru

Halaman Pelanggaran dapat dilihat pada Guru, setelah masuk kedalam sistem Guru dapat menginputkan pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa, seperti pada gambar berikut :



Gambar12. Halaman Pelanggaran pada Guru

### 3.2.7. Halaman Laporan Pelanggaran

Halaman Pelanggaran dapat dilihat pada Guru dan Siswa, setelah masuk kedalam sistem Guru dan Siswa dapat melihat pelanggaran apa saja yang telah dilakukan oleh siswa, seperti pada gambar berikut :



No	NIS	Nama Lengkap	Pelanggaran	Bobot	Tanggal	Diberikan Oleh
1	151034	APRWELDI	Cabut	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
2	14967	ARIF FANDI	Cabut	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
3	151099	ARINUR	Cabut	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
4	14960	ADE ARDILA FITRI	Aifa	10	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
5	151033	AFDAL PRATAMA	Telat	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
6	14964	ANGGRE JUKARDI	Cabut	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
7	151099	ARINUR	Cabut	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
8	14965	ANGGUN SARI	Aifa	10	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
9	151045	FFI NANDA PUTRI	Telat	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
10	151051	ISRA MULYA	Telat	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
11	14979	HARDIANTONO	Berkelahi	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
12	14986	JULKFRI	Berkelahi	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
13	151101	JAFROLI PUTRA	Berkelahi	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA
14	151066	RAMA HENDRA	Berkelahi	5	10 Januari 2010	RENI MULIA KONTESA

Gambar 13. Halaman Laporan Pelanggaran

#### 4. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap perancangan Bimbingan dan Konseling Online pada SMAN 1 Danau Kembar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Danau Kembar, diketahui bahwa sistem yang digunakan saat ini masih belum berjalan secara optimal. Untuk itu, diusulkan pengembangan sistem informasi yang lebih efisien dibandingkan sistem sebelumnya, dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling Online memudahkan siswa dalam menyampaikan permasalahan yang sedang mereka hadapi, karena memungkinkan konsultasi dilakukan kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya fleksibilitas ini, siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru tanpa merasa cemas atau takut.
3. Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling memberikan kemudahan dan mempercepat proses peningkatan kualitas layanan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling bagi siswa.
4. Informasi yang dihasilkan lebih cepat, serta dapat dengan mudah mengetahui minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.
5. Diberikan penyuluhan kepada siswa, sehingga penggunaan Bimbingan dan Konseling Online dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.
6. Dalam penerapan sistem Bimbingan dan Konseling Online sebaiknya didukung oleh perangkat yang memadai baik dari segi manusia maupun dari segi peralatannya, sehingga dapat mempermudah pengguna sistem tersebut.
7. Setelah sistem ini dapat dioperasikan secara total Bimbingan dan Konseling Online dapat dijalankan untuk kepentingan guru dan siswa SMA Negeri 1 Danau Kembar.

#### Daftar Pustaka

- Akhmadi, A., & Supriyati, N. (2021). Implementasi Bimbingan dan Konseling Daring pada Madrasah Tsanawiyah di Jawa Timur. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 9(2), 165–179. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i2.242>

- Erdani, B., Aditia, F. D., Rodiah, S., Ciptyasih, & Santi, I. H. (2019). Application System Dictionary of PHP Programming Language Terms Using Brute Force Algorithm. *Multimedia & Artificial Intelligence*, 3(1), 1–8. [https://jurnal.itats.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/6.-Anita-T.-Kurniawati-Afrilyan-Ruli-Dwi-Rama\\_EDITED.pdf](https://jurnal.itats.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/6.-Anita-T.-Kurniawati-Afrilyan-Ruli-Dwi-Rama_EDITED.pdf)
- Fitri, A., Nur, R., Dahlan, D. I., & Kurniawati, Y. I. (2020). Peran Konseling Online dalam Mengatasi Competent Tasks Siswa di The Role of Online Counseling in Overcoming Student Competent Tasks in the Middle of the Covid-19 Pandemic. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(4), 177–183.
- Kurniawan, R., & Marhamelda, S. (2019). Sistem Pengolahan Data Peserta Didik Pada Lkp Prima Tama Komputer Dumai Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php. *INFORMATIKA*, 11(1), 37. <https://doi.org/10.36723/juri.v11i1.140>
- Mansyur, A. I., Badrujaman, A., Imawati, R., & Fadhillah, D. N. (2020). Konseling Online Sebagai Upaya Menangani Masalah Perundungan Di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 140–154. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.8501>
- Nurussakinah, D., Putri, A. C., & Sinaga, H. P. (2022). *Panduan Praktis Konseling Online bagi Konselor*.
- Putri, E. E., & Bania, R. F. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis (Sig) Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Berbasis Web (Studi Kasus Universitas Dharmawangsa). *INFORMATIKA*, 13(2), 50. <https://doi.org/10.36723/juri.v13i2.285>
- Wibowo, N. C. H., Milenia, F. I., & Azmi, F. H. (2019). Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.3924>
- Yadi, U. (2016). Sistem Informasi Berbasis Web Jaringan Sistem Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sruwijaya. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(2).
- Zain, F., Sugiyarta, A., & Harsiti. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web. *ProTekInfo(Pengembangan Riset Dan Observasi Teknik Informatika)*, 10(1), 15–21. <https://doi.org/10.30656/protekinfo.v10i1.6578>